

RELEVANSI KURIKULUM PEMBELAJARAN PENGELASAN SMK NEGERI 1 SEDAYU TERHADAP DUNIA INDUSTRI

Oleh:

Ridjal Rilhuda

NIM. 15503241054

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi Kurikulum Pembelajaran Pengelasan SMK N 1 Sedayu terhadap Dunia Industri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah industri pengelasan yang terdapat di Yogyakarta berjumlah dua Industri yaitu PT. Mega Andalan Kalasan dan PT. Kereta Api Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan angket berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 mata pelajaran teknik pengelasan pada kompetensi keahlian teknik pengelasan di SMK N 1 Sedayu data nantinya akan ditemukan relevan atau tidak relevan terhadap kebutuhan industri. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum pembelajaran pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu relevan terhadap dunia industri, ditunjukkan pada hasil persentase 76,78% yang masuk dalam kategori relevan.

Kata Kunci: Relevan, kurikulum, dunia industri

Abstract

This research has purpose to knowing about relevance welding learning Curriculum Sedayu 1st Vocational School against Industry. This research is a description research. This population is a 2nd of Welding Industry in Yogyakarta that is Mega Andalan Kalasan Industry and Kereta Api Indonesia Industry. This data collection based on questionnaire. This Questionnaire is based on standard competence and basic competence on welding learning curriculum 2013 in 1st Sedayu Vocational School. Data collected will search about relevance or not against industry needed. Data analysis technique in this research are used analysis descriptive with percentage. Based on result, this conclusion that welding learning curriculum 1st Sedayu Vocational School relevance against industry, this is indicated from 76.78% percentage.

Key words: Relevance, curriculum, industry